

**PENAFSIRAN TOKOH AGAMA TENTANG PASAL 2 AYAT
(1) UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN**

SKRIPSI

OLEH

NOVITA SARI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2016/1437 H

Penafsiran Tokoh Agama Tentang Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Hukum Keluarga

Oleh

Novita Sari

1201110012

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (HUKUM KELUARGA)
BANJARMASIN
2016/1437 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :Penafsiran Tokoh Agama Tentang Pasal 2
Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun
1974
Ditulis oleh : Novita Sari
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
N I M : 1201110012
Program : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin 23 Nopember 1994
Alamat : Jalan Gandaria 2 Rt. 01 Rw. 11 Kelurahan
Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin
Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

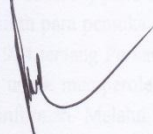
Pembimbing I



Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H.
NIP. 19670812 199303 2006

Banjarmasin 22 Juni 2016

Pembimbing II



Imam Aljiannor, MHI
NIP. 19750108 200501 1007

Mengetahui

Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H.
NIP. 19670812 199303 2006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Tokoh Agama Tentang Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan” ditulis oleh Novita Sari telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari :

Tanggal :

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: (A)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 19580406 198703 1001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH. (Ketua)	1.
2. Imam Alfiannor. S.Ag., MHI. (Anggota)	2.
3. Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.Hum. (Anggota)	3.
4. Sa'adah, S.Ag., MH. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Novita Sari. 2016. Penafsiran Tokoh Agama Tentang Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Skripsi, Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Hj. Yusna Zaidah, MH, (II) Imam Alfiannor, MHI.

Kata Kunci: Penafsiran, tokoh agama, Undang-Undang Perkawinan

Penelitian ini bertolak belakang dari *judicial review* ke Mahkamah Konstitusi yang dilakukan pada tahun 2014 lalu, dimana pasal 2 ayat 1 ini di gugat dengan isi gugatan meminta sahnya perkawinan antar agama, dan perkawinan menjadi urusan masing-masing pihak bukan agama lalu negara melindungi perkawinan. Pada saat pemeriksaan perkara dalam *judicial review* tersebut menghadirkan saksi ahli yaitu para tokoh agama yang ada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran tokoh agama tentang Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang mengatur pernikahan harus dilakukan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Serta untuk mengetahui dasar hukum dari penafsiran hukum para tokoh agama.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung untuk meneliti berkenaan dengan penafsiran para pemuka agama tentang pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Teknik pengumpulan data secara wawancara langsung untuk memperoleh data dan menggunakan angket untuk memperoleh identitas informan. Melalui teknik analisis metode kualitatif yang pembahasannya mengacu pada ketentuan hukum tentang pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan teori penafsiran hukum.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *pertama:* Penafsiran tokoh agama tentang pasal 2 ayat 1 dimana tidak ada perkawinan diluar hukum agama. *Kedua:* Dasar hukum perkawinan masing-masing agama, dimana didalam Kitab suci tiap agama mengatur tentang perkawinan bagi pemeluk agamanya. Analisis data seluruh pemuka agama setuju bahwa perkawinan harus dilaksanakan sesuai dengan pasal 2 ayat (1) bahwa perakawinan harus dilakukan secara keagamaan agar perkawinan bisa dikatakan sah.

Kata Persembahan

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a dan mempermudah saya dalam mengerjakannya.

Bapak dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya dengan sabar, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

Saudara saya (Kakak, Mbak, Om, dan Adik), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

Sahabat, Teman, dan Senior Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Bagi sahabat dan teman yang belum menyelesaikan semoga cepat menyusul.

Bapak-Bapak Informan yang telah meluangkan waktunya untuk saya wawancara dan menggali data penelitian dan ilmunya, tanpa adanya beliau semua mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada. Walaupun kita berbeda-beda tetapi tetap satu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua yang tak bisa saya sebut namanya satu persatu, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

From: Your Daughter, Your Sister, Your Nephew, Your Student, Your Frind, and Your Junior With L.O.V.E Novita Sari

MOTTO

“To see the world, things dangerous to come to, to see behind walls, to draw closer, to find each others and to feel. That is the purpose of LIFE”.

Reach science, and to achieve science, learn to calm and patient. *Dedicated to the people who made it.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
صین	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta'qqin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salad, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaanya kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

b) Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek.

ـ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جا هلية	-	ditulis	ā - <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ ya'mati يسعى	-	ditulis	ā - <i>yas'ā</i>
3.	Kasrah + ya'mati كريم	-	ditulis	I - <i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	-	ditulis	û - <i>furud</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati بينكم	-	ditulis	ai- <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول		ditulis	au- <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدة	Ditulis	<i>u'iddah</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b) Apabila dikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furud</i> atau <i>Ẓawil furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Penafsiran Beberapa Tokoh Agama Tentang Pasal 2 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*”. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad saw.beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. Dr. H Ahmadi Hasan, MH., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah MH selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin

3. Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Imam Alfianor, MHI. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan pengarahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh Stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi ini.
6. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
7. Bapak – Bapak Informan yang merupakan tokoh agama yang ada di Banjarmasin yang telah banyak membantu penulis ketika penelitian.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah swt.berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 22 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Operasional	15
F. Kajian Pustaka	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II :PENGERTIAN DAN SYARAT KEABSAHAN PERKAWINAN SERTA TEORI PENAFSIRAN HUKUM	21
A. Pengertian Perkawinan	21
B. Syarat Keabsahan Perkawinan.....	28
1. Berdasarkan Undang-Undang	28
2. Berdasarkan Agama	31
a. Menurut Agama Islam	31
b. Menurut Agama Kristen Protestan	36
c. Menurut Agama Katolik	37
d. Menurut Agama Hindu	41
e. Menurut Agama Buddha	44
C. Teori Penafsiran Hukum.....	46
1. Penafsiran Tata Bahasa.....	46
2. Penafsiran Sejarah	48

3. Penafsiran Sitematis (Dogmatis)	49
4. Penafsiran Teleologis	51
5. Penafsiran Perbandingan	52
6. Penafsiran Sahih	52
7. Penafsiran Analogis	52
8. Penafsiran Nasional	53
9. Penafsiran A Contrario	53
10. Penafsiran Futuristis	54
BAB III : METODE PENELITIAN	55
A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian	55
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
C. Data dan Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Pengolahan Data.....	57
F. Analisis Data.....	57
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	58
A. Penyajian Data Penafsiran Para Tokoh Agama.....	58
1. Deskripsi.....	58
a. Identitas Informan I.....	58
b. Identitas Informan II	64
c. Identitas Informan III	69
d. Identitas Informan IV	73
e. Identitas Informan V	77
2. Rekapulasi Hasil Penelitian Dalam Bentuk Matriks	81
B. Analisis	84
1. Agama Islam.....	84
2. Agama Kristen Protestan	90
3. Agama Katolik.....	94
4. Agama Buddha	98
5. Agama Hindu.....	102
BAB V : PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
RIWAYAT HIDUP	111
LAMPIRAN.....	112